

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak kabupaten Batang Hari dalam perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga dari penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peranan yang diberikan oleh dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak kabupaten Batang Hari belum maksimal.
2. Terdapat kendala dalam pelaksanaan peranan oleh dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak kabupaten Batang Hari seperti kurangnya sumber daya manusia atau tenaga ahli yang disediakan oleh pemerintah kabupaten batang hari khususnya pada dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak serta dana operasional yang diberikan pemerintah yang di peruntukan pada dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak tidak mencukupi untuk penanganan kasus yang terjadi di kabupaten batanghari menyebabkan kurang maksimalnya dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dalam menjalankan perannya

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Batanghari Khususnya dinas terkait agar peningkatan sumber daya manusia atau Tenaga Ahli harus di maksimalkan dengan cara melakukan pelatihan yang sesuai.
2. Pemerintah lebih memaksimalkan lagi kebijakan anggaran dari yang sebelumnya mengingat besarnya biaya yang dikeluarkan sebanding dengan tingginya tingkat kekerasan dalam rumah tangga agar peranan yang di berikan memenuhi aturan yang ada yaitu peraturan bupati batanghari nomor 9 tahun 2020 tentang perlindungan perempuan. Serta Perlu adanya kesadaran masing-masing pihak agar pencegahan dan penanganan kasus bisa mendapatkan solusi yang tepat dan maksimal dan bersama-sama memberantas kekerasan dalam rumah tangga agar kasus tersebut tidak meningkat setiap tahun dan juga karena dipengaruhi oleh tidak terbukanya masyarakat terhadap kasus yang menyimpannya sehingga sulit untuk mendapat informasi demi keberlangsungan penanganan ataupun kurangnya pemahaman masyarakat Terhadap kekerasan yang terjadi.